

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat di generalisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti.<sup>3</sup> Sesuai dengan pengertiannya, peneliti dapat menyimpulkan pengertian kuantitatif adalah yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Penelitian kuantitatif meliputi penelitian yang bersifat eksperimen dan non eksperimen.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 105

<sup>2</sup> Abidin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 29

<sup>3</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal. 42

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisisnya menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti sehingga dapat menghasilkan simpulan yang dapat di generalisasikan.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian *Quasi Experimental* (eksperimen semu), pada eksperimen semu mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar. Jenis penelitian ini digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Quasi Experimental* (eksperimen semu), dalam desain ini peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk desain *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 2

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 77

ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretes, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan postes.<sup>6</sup>

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara pemberian perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.

Pada penelitian ini akan diambil kelas B sebagai sampel, yang terdiri atas satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Disini peneliti melakukan tindakan dengan pemberian perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat hasil dari pengaruh permainan tradisional gobag sodor terhadap perkembangan sosial emosional.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu.<sup>8</sup> Konsep apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel.

Secara garis besar variabel dibagi menjadi dua macam yaitu variabel bebas (variabel yang memengaruhi) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).

---

<sup>6</sup> Ibid., hal. 79

<sup>7</sup> Ibid., hal. 38

<sup>8</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 3

Variabel bebas biasanya disingkat variabel X dan variabel terikat biasanya disingkat Y. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan atau yang biasanya disingkat X. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila pada suatu waktu berada bersamaan pada variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragaman. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah permainan tradisional gobag sodor yang kemudian dinamakan dengan variabel (X).
2. Sedangkan variabel terikat disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya di beri lambang sebagai variabel Y. Yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan sosial emosional yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

### **C. Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup>

Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi. Ukuran populasi ada dua yaitu:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 80

<sup>10</sup> Ating Sumantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 61

- (1) Populasi terhingga (*finite population*), ukuran populasi yang berapa pun besarnya tapi masih bisa dihitung (*countable*).
- (2) Populasi tak terhingga (*infinite population*), ukuran populasi yang sudah sedemikian besarnya sehingga tidak bisa dihitung (*uncountable*).

Jumlah keseluruhan lembaga sekecamatan Kademangan ada 11 lembaga dengan rincian di setiap kelurahan memiliki satu sampai tiga lembaga. Berikut adalah daftar sekolah satuan pendidikan anak usia dini per kecamatan Kademangan.

Tabel 3.1 Daftar Sekolah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Per Kec.

Kademangan

No	Nama Satuan PAUD	Kelurahan	Jumlah Siswa
1.	TK Dharma Wanita Trisula	Trisula	20
2.	TK Dharma Wanita 01 Sumberjo	Sumberjo	25
3.	TK Dharma Wanita 02 Sumberjo	Sumberjo	21
4.	TK Dharma Wanita 03 Sumberjo	Sumberjo	25
5.	TK Dharma Wanita Darungan	Darungan	30
6.	TK Dharma Wanita Jimbe 01	Jimbe	27
7.	TK Dharma Wanita Jimbe 02	Jimbe	25
8.	TK Dharma Wanita Pakisaji	Pakisaji	18
9.	TK Dharma Wanita Panggungduwet 01	Panggungduwet	30
10.	TK Dharma Wanita Panggungduwet 02	Panggungduwet	23
11.	TK Dharma Wanita Plosorejo	Plosorejo	26
Total			270

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kademangan

Dari daftar di atas penulis mengambil salah satu sekolah untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Populasinya seluruh TK Dharma Wanita, yang digunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh siswa kelompok B TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet yng terdiri dari 24 peserta didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan adalah siswa kelas B di TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet sebanyak 24 anak yang akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 12 anak sebagai kelas kontrol dan 12 anak sebagai kelas eksperimen.

## 3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>12</sup> Adapun teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono *non probability sampling* adalah teknik pengambil sampel yang memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini meliputi *sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh, dan snowball*.<sup>13</sup>

Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling.<sup>14</sup> Pengertian purpose sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kelas yang diambil sebagai sampel adalah kelas B dengan pertimbangan kelas B tersebut sudah mencapai perkembangan dan kemampuan yang bisa diuji.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Satuan Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 174

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 81

<sup>13</sup> Ibid..., hal. 120

<sup>14</sup> Ibid..., hal. 122

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu teknik pengumpulan penelitian ini adalah menggunakan eksperimen yaitu untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman tentang permainan tradisional gobag sodor.

Sebelum memulai untuk bereksperimen, peneliti terlebih dahulu untuk menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan yang akan digunakan untuk bereksperimen. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

<b>Bidang Perkembangan</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Sosial Emosional 1. Kesadaran Diri	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.	1. Anak mampu memperlihatkan diri untuk menyesuaikan dengan situasi.
2. Rasa Tanggungjawab	2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.	2. Anak mampu mentaati aturan yang ada di dalam kelas (kegiatan, aturan).
3. Perilaku Prososial	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	3. Anak mampu bermain dengan teman sebaya. 4. Anak mampu bersikap kooperatif dengan teman sebaya.

<sup>15</sup> Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Sosial Emosional

Skor	Kriteria	Deskripsi
1	Belum Berkembang	jika anak belum mampu menyesuaikan diri dengan situasi.
2	Mulai Berkembang	jika anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi dengan sedikit bantuan guru.
3	Berkembang Sesuai Harapan	jika anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi dengan tanpa bantuan.
4	Berkembang Sangat Baik	jika anak mampu menyesuaikan diri dengan situasi tanpa bantuan, bahkan dia dapat memperhatikan temannya.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>16</sup> Adapun instrumen yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi, adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman ini juga digunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian, diantaranya melihat keadaan gedung sekolah, dan keadaan sarana prasarana pendidikan.
2. Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data yang meliputi latar belakang sekolah, keadaan pegawai dan sebagainya. Pedoman dokumentasi pada penelitian ini adalah data-data sekolah, foto-foto selama pelaksanaan penelitian.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 203



## F. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>17</sup> Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggung jawabkan).

Sumber data pada penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>18</sup> Responden dalam penelitian ini adalah: Guru TK Dharma Wanita 01 khususnya guru kelas kelompok B, dan peserta didik kelompok B TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet Blitar.

### 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, sumber sekunder diambil dari Kepala TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet dan dokumentasi hasil belajar kelompok B TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet Blitar.

---

<sup>17</sup> Ibid..., hal. 172

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 62

<sup>19</sup> Ibid..., hal. 62

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam mengumpulkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan dan juga pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pengumpulan data yang bersifat kuantitatif menggunakan teknik wawancara, interview, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Oleh karena itu dalam pengumpulan data tentang pengaruh permainan tradisional gobag sodor terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet Blitar, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi/Pengamatan**

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian yakni TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet Blitar, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menggunakan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto. Atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta keterlibatan peserta didik maupun guru

dalam kegiatan tersebut sebagai wujud pengaruh permainan tradisional gobag sodor terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini kelompok B TK Dharma Wanita 01 Panggungduwet Blitar. Sugiyono dalam tulisannya, mengatakan bahwa, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>20</sup>

Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk memperkuat dalam memperoleh data selain menggunakan teknik observasi.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>21</sup>

Teknik analisis dapat diartikan oleh peneliti suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data-data yang diperoleh agar data-data tersebut dipahami bukan saja oleh para peneliti, akan tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui penelitian ini.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 72

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji t harus memenuhi kedua syarat. Yaitu data berdistribusi normal dan homogeny. Untuk itu, perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *software spss 22.0 for windows*.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).<sup>22</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

$$F_{\max} = \frac{\text{Variansi Tertinggi}}{\text{Variansi Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N-1)}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

---

<sup>22</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 275

Jika  $F(\max)_{hitung} \leq F(\max)_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F(\max)_{hitung} > F(\max)_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Adapun  $H_0$  : variansi homogen

$H_1$  : variansi tidak homogen

## 2. Uji t

Uji ini dilakukan dengan dua cara yaitu menggunakan perhitungan manual dan *software spss 20.0 for windows*. Adapun rumus *t-test* sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}\right)^2}}$$

keterangan:

$M_x$  = Mean pada distribusi sampel 1

$M_y$  = Mean pada distribusi sampel 2

$SD_x^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_y^2$  = Nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_x$  = Jumlah individu pada sampel 1

$N_y$  = Jumlah individu pada sampel 2

---

<sup>23</sup> Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 82